

ABSTRACT

Evaluation of the Application of Food Safety Before and After Counseling on Bakery Products at Parewa Asian Katering Sidoarjo

The last effort is to control hazards that might cause food contamination by implementing food safety measures at each stage and applying good personal hygiene. The application of personal hygiene can be influenced by the knowledge and actions of food handlers at work. Poor knowledge and actions regarding personal hygiene can be changed by providing counseling. The aim of this research is to describe the application of aspects of food safety in bakery products and to know the differences in knowledge, actions of food handlers and microbiological contamination before and after counseling.

The method used is quasi experimental with the One Group Pretest Posttest Design. The population is all food handlers at PT. Parewa numbered 36 people, with simple random sampling technique found 33 samples of food handlers. The number of microbiological contamination test samples were 13 samples. The test used was paired sample t-test and fisher's exact test.

The results showed that after counseling there was an increase in the value of knowledge by 18%, the value of positive actions of food handlers by 15% and an increase in the quality of microbiology on equipment, food handlers and bakery products at PT. Parewa. Paired sample t-test analysis showed significant differences in the value of knowledge before and after counseling ($p = 0,000$) and significant differences in actions before and after counseling ($p = 0,000$). Fisher's exact test results before counseling showed that there were significant differences between the actions of food handlers and sex ($p = 0.015$).

The conclusion that counseling is effective in increasing the value of knowledge, the value of food handlers' actions, the quality of microbiology both in equipment, food handlers and bakery products at PT. Parewa Sidoarjo. Gender has a significant relationship with the positive actions of food handlers before counseling. It is recommended to PT. Parewa to provide counseling to all food handlers on an ongoing basis and complete the needs of sanitation facilities as required.

Keywords: Food Safety, Jasaboga, Counseling, Food Handlers

ABSTRAK

Evaluasi Penerapan *Food Safety* Sebelum dan Setelah Penyuluhan pada Produk *Bakery* di Parewa Asian Katering Sidoarjo

Upaya terakhir mengendalikan *hazard* yang mungkin menyebabkan kontaminasi terhadap makanan dengan menerapkan upaya *food safety* di setiap tahapannya dan penerapan *personal hygiene* yang baik. Penerapan *personal hygiene* dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan tindakan penjamah makanan saat bekerja. Pengetahuan dan tindakan yang kurang baik dalam hal *personal hygiene* dapat diubah dengan memberikan penyuluhan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menggambarkan penerapan aspek-aspek *food safety* pada produk *bakery* dan mengetahui perbedaan pengetahuan, tindakan penjamah makanan serta cemaran mikrobiologi sebelum dan setelah diberikan penyuluhan.

Metode yang dilaksanakan yaitu *quasi eksperimental* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*. Populasinya adalah seluruh penjamah makanan di PT. Parewa sejumlah 36 orang, dengan teknik *simple random sampling* didapatkan 33 sampel penjamah makanan. Jumlah sampel uji cemaran mikrobiologi sebanyak 13 sampel. Uji yang digunakan adalah *paired sample t-test* dan *fisher's exact test*.

Hasil penelitian menunjukkan setelah penyuluhan ada peningkatan nilai pengetahuan sebesar 18%, nilai tindakan positif penjamah makanan sebesar 15% dan peningkatan mutu mikrobiologi pada peralatan, tangan penjamah makanan dan produk *bakery* di PT. Parewa. Analisis *paired sample t-test* menunjukkan perbedaan nilai pengetahuan yang signifikan sebelum dan setelah penyuluhan ($p=0.000$) dan perbedaan tindakan yang signifikan sebelum dan setelah penyuluhan ($p=0.000$). Hasil *fisher's exact test* sebelum penyuluhan menunjukkan ada perbedaan bermakna antara tindakan penjamah makanan dengan jenis kelamin ($p=0.015$).

Kesimpulan bahwa penyuluhan efektif meningkatkan nilai pengetahuan, nilai tindakan penjamah makanan, mutu mikrobiologi baik pada peralatan, tangan penjamah makanan dan produk *bakery* di PT. Parewa Sidoarjo. Jenis kelamin memiliki hubungan bermakna dengan tindakan positif penjamah makanan sebelum penyuluhan. Disarankan pada PT. Parewa untuk melakukan penyuluhan terhadap seluruh penjamah makanan secara berkesinambungan dan melengkapi kebutuhan fasilitas sanitasi sesuai yang dipersyaratkan.

Kata kunci : *Food Safety*, Jasaboga, Penyuluhan, Penjamah Makanan